



RSUD Setuju Tunda Tarif Baru

YOGYAKARTA (SINDO) – Manajemen RSUD Wirosaban Yogyakarta akhirnya menyetujui desakan permintaan penundaan kenaikan tarif dasar pelayanan kesehatan. Kesepakatan ini diambil dalam rapat koordinasi bersama Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto, di Balai Kota, kemarin.

Kepala RSUD Wirosaban, Mulyo Hartono mengatakan, kesepakatan ini diambil menyusul adanya rekomendasi DPRD Kota Yogyakarta yang meminta agar pemberlakuan tarif baru harus menunggu penerbitan Peraturan Daerah (Perda) No 11 Tahun 2000. Tarif baru yang tetap diberlakukan hanyalah jenis pelayanan kesehatan yang tidak ada pengaturannya dalam Perda. Salah satunya adalah untuk pelayanan di kelas *very important persons* (VIP). "Mau bagaimana lagi. Kalau harus ditunda ya kami mau bilang apa?" katanya, kemarin.

Diakui Mulyo, pemberlakuan tarif yang ada dalam Perda sudah tidak layak lagi untuk diterapkan. Mengingat sudah lebih dari sembilan tahun, belum pernah ada perubahan tarif baru. Padahal, di kabupaten tetangga, seperti Sleman, Kulonprogo, Bantul dan Gunung Kidul, tarif yang dikenakan telah menyesuaikan kondisi yang ada. "Seharusnya sudah ada penyesuaian. Apalagi sejak November 2007, status RSUD naik dari kelas C ke B. Artinya sudah banyak perubahan peningkatan pelayanan sejak 2000, lalu," terangnya.

Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto menyatakan, tarif baru hanya dikenakan untuk pelayanan kesehatan yang tidak ada pengaturannya dalam Perda. Tapi diatur dalam regulasi Peraturan Wali Kota (Perwal) No 57/2008. "Detail teknis pengaturan tarif anda silahkan tanya ke Kepala RSUD," kata Herry.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005